

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui *dysfunctional behavior* atau perilaku menyimpang dalam pengelolaan keuangan desa. Objek dalam penelitian ini dilakukan di Desa Kalipecabean Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Dalam penelitian ini dilakukan penelitian kualitatif yang menggunakan sumber informan, tempat penelitian, dan dokumen. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan hasil wawancara dan mengolah, mengolah dan menyajikan data.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat Desa Kalipecabean telah mengelola keuangan desa secara baik dan sesuai dengan Peraturan Bupati No 50 Tahun 2017. Hal tersebut dapat dilihat dari Laporan Realisasi Anggaran Belanja dan Desa Tahun 2018. Tetapi dalam mengelola keuangan perangkat desa masih mendapatkan sedikit turbulensi atau tekanan karena harus menyesuaikan porsi belanja operasional serta belanja non operasional sesuai dengan PP 43 Tahun 2014. Tidak terdapat kecurangan atau pencurian yang dilakukan oleh perangkat Desa Kalipecabean. Untuk mengelola keuangan desa sudah dilakukan sesuai dengan peraturan yang diterbitkan serta kepala desa menampung aspirasi masyarakat untuk melakukan perbaikan sarana dan prasarana.

Kata Kunci: *Dysfunctional Behavior*, Turbulensi, Kleptokrasi, Keuangan, Desa.

ABSTRACT

This research aimed to find out the dysfunctional behavior of village financial management. While, the population was in village of Kalipecabean, local government Candi, Sidoarjo.

The research was descriptive-qualitative, in which used the respondents place, and documents as its data. Moreover, the instruments used interview and documentation. In addition, the data analysis technique used the research result, as in the form of interview which were collected, the proceed an finally it was presented.

From the research result, it concluded the village of Kalipecabean had good financial management which suited to the local government regulation number 50 year 2017. However, in the process, there was still turbulence or pressure as the management needed to suit to operational and non-operational budget in related to PP 43 Year 2014. In other words, there was no fraud which was done by the management of Kalipecabean village. In brief, in order to have good financial management and suit with recent regulation, the head of village needed to keep public inspiration in order to have facilities constructed.

Keywords: Dysfunctional Behavior, Turbulence, Cleptocracy, Village Financial

